

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisa Masalah

Analisa masalah adalah sebuah tahapan yang dilakukan untuk menganalisis permasalahan atau mencari kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem yang lama. Tahapan analisis sistem merupakan sebuah tahapan yang sangatlah penting, hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam melakukan analisis sistem maka akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam melakukan analisis sistem adalah identifikasi masalah, yaitu mencari permasalahan atau kelemahan yang terdapat pada sistem lama (sistem yang sebelumnya digunakan).

III.2. Strategi Pemecahan Masalah

Adapun solusi atau upaya pemecahan masalah sebagai berikut :

1. Melakukan Perbaikan sistem yang terkomputerisasi agar mempermudah karyawan dalam pekerjaan nya.
2. Membutuhkan sistem untuk pengolahan data yang lebih baik dalam pembuatan laporan dan pencarian data. Adapun program yang digunakan berbasis *web* untuk mempermudah pengguna dalam mengoperasikan sistem yang baru.

III.3. Penerapan Metode SMART

III.3.1. Menentukan Kriteria

Pada proses penilaian pemilihan karyawan untuk mengisi posisi sebagai security di dalam perusahaan, terdapat beberapa kriteria yang mendukung seperti pendidikan terakhir, tinggi badan, Kesehatan Mata, Surat Tes Narkoba dan Surat Vaksin.

Tabel III.1. Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Sub Kriteria	Bobot Nilai
1	Pendidikan Terakhir	S1	100
		D3	70
		SMA	50
2	Tinggi Badan	>180 cm	100
		160 - 179 cm	70
		<155 cm	50
3	Kesehatan Mata	Normal	100
		Minus	20
4	Surat Tes Narkoba	Ada	80
		Tidak Ada	20
5	Surat Vaksin	Ada	80
		Tidak Ada	20

III.3.2 Memberikan Pembobotan Kriteria dan Normalisasi Bobot Kriteria

Pembobotan kriteria dilakukan dengan memberikan nilai antara 0 – 100 sesuai dengan kepentingan dari masing – masing kriteria. Bobot dari masing – masing kriteria yang sudah diperoleh akan dinormalisasikan. Normalisasi dilakukan dengan membagi bobot suatu kriteria yang diperoleh dengan total bobot semua kriteria.

Tabel III.2. Nilai Bobot Setiap Kriteria

No	Kriteria	Nilai Kriteria	Bobot Nilai
1	Pendidikan Terakhir	21	0,21
2	Tinggi Badan	19	0,19
3	Kesehatan Mata	18	0,18
4	Surat Tes Narkoba	21	0,21
5	Surat Vaksin	21	0,21
Jumlah		100	1,00

III.3.3. Hitung Bobot Nilai Setiap Kriteria Masing – Masing.

Adapun contoh dari penilaian terhadap pemilihan karyawan baru ditampilkan ke dalam bentuk tabel. Bobot Nilai pemilihan karyawan baru yaitu Muhammad Azmi, Muhammad Khairil, Hendra Prayogi, Rio Tarigan, Dimas Anggi Dean, Irfan Harahap, Anggi Hasudungan, Balda Hasbi Nasution, Angga Pratama, Bagus Setiawan untuk setiap masing – masing kriteria dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel III.3. Nilai Perangkingan Pemilihan Karyawan Baru

No	Nama Karyawan	Kriteria	Sub Kriteria	Bobot Nilai
1	Muhammad Azmi	Pendidikan Terakhir	S1	100
		Tinggi Badan	181 cm	100
		Kesehatan Mata	Normal	100
		Surat Tes Narkoba	Ada	80

		Surat Vaksin	Ada	80
2	Muhammad Khairil	Pendidikan Terakhir	D3	70
		Tinggi Badan	167 cm	70
		Kesehatan Mata	Normal	20
		Surat Tes Narkoba	Ada	80
		Surat Vaksin	Ada	80
3	Hendra Prayogi	Pendidikan Terakhir	SMA	50
		Tinggi Badan	154 cm	50
		Kesehatan Mata	Minus	20
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20
		Surat Vaksin	Tidak Ada	20
4	Rio Tarigan	Pendidikan Terakhir	D3	70
		Tinggi Badan	174 cm	70
		Kesehatan Mata	Normal	100
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20
		Surat Vaksin	Ada	80
5	Dimas Anggi Dean	Pendidikan Terakhir	D3	70
		Tinggi Badan	152 cm	50
		Kesehatan Mata	Minus	20
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20
		Surat Vaksin	Tidak Ada	20
6	Irfan Harahap	Pendidikan Terakhir	S1	100
		Tinggi Badan	155 cm	50
		Kesehatan Mata	Minus	20
		Surat Tes Narkoba	Ada	80
		Surat Vaksin	Ada	80
7	Anggi Hasudungan	Pendidikan Terakhir	SMA	50
		Tinggi Badan	150 cm	50
		Kesehatan Mata	Minus	20
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20

		Surat Vaksin	Ada	80
8	Balda Hasbi Nst	Pendidikan Terakhir	S1	100
		Tinggi Badan	181 cm	100
		Kesehatan Mata	Normal	100
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20
		Surat Vaksin	Tidak Ada	20
9	Angga Pratama	Pendidikan Terakhir	SMA	50
		Tinggi Badan	152 cm	50
		Kesehatan Mata	Normal	100
		Surat Tes Narkoba	Tidak Ada	20
		Surat Vaksin	Ada	80
10	Bagus Setiawan	Pendidikan Terakhir	S1	100
		Tinggi Badan	154 cm	50
		Kesehatan Mata	Normal	100
		Surat Tes Narkoba	Ada	80
		Surat Vaksin	Ada	80

Adapun proses perhitungan bobot nilai pemilihan karyawan baru berdasarkan contoh tabel di atas maka berikut ini adalah proses perhitungannya.

Tabel III.4. Proses Perhitungan Bobot Nilai

Alternatif	Pendidikan Terakhir	Tinggi Badan	Kesehatan Mata	Surat Tes Narkoba	Surat Vaksin
Muhammad Azmi	100-1/3-1	100-1/3-1	100-1/3-1	80-1/3-1	80-1/3-1
Muhammad khairil	70-1/3-1	70-1/3-1	100-1/3-1	80-1/3-1	80-1/3-1
Hendra prayogi	50-1/3-1	50-1/3-1	20-1/3-1	20-1/3-1	20-1/3-1
Rio Tarigan	70-1/3-1	70-1/3-1	100-1/3-1	20-1/3-1	80-1/3-1
Dimas Anggi Dean	70-1/3-1	50-1/3-1	20-1/3-1	20-1/3-1	20-1/3-1
Irfan Harahap	100-1/3-1	50-1/3-1	20-1/3-1	80-1/3-1	80-1/3-1
Anggi Hasudungan	50-1/3-1	50-1/3-1	20-1/3-1	20-1/3-1	80-1/3-1
Balda Hasbi Nst	100-1/3-1	100-1/3-1	100-1/3-1	20-1/3-1	20-1/3-1
Angga Pratama	50-1/3-1	50-1/3-1	100-1/3-1	20-1/3-1	80-1/3-1
Bagus Setiawan	100-1/3-1	50-1/3-1	100-1/3-1	80-1/3-1	80-1/3-1

Tabel III.5. Hasil Bobot Nilai Pemilihan Karyawan Baru

Alternatif	Pendidikan Terakhir	Tinggi Badan	Kesehatan Mata	Surat Tes Narkoba	Surat Vaksin
Muhammad Azmi	99	99	99	79	79
Muhammad khairil	69	69	99	79	79
Hendra prayogi	49	49	19	19	19
Rio Tarigan	69	69	99	19	79
Dimas Anggi Dean	19	49	19	19	19
Irfan Harahap	99	49	19	79	79
Anggi Hasudungan	49	49	19	19	79
Balda Hasbi Nst	99	99	99	19	19
Angga Pratama	49	49	99	19	79
Bagus Setiawan	99	49	99	79	79

III.3.4. Hitung Nilai Akhir

Dimana nilai bobot kriteria yang sudah dinormalisasi dikalikan dengan nilai utility yang sudah dinormalisasi. Adapun proses perhitungan nilai akhir adalah sebagai berikut :

Tabel III.6. Proses Perhitungan Bobot Nilai Kriteria

Alternatif	Pendidikan Terakhir	Tinggi Badan	Kesehatan Mata	Surat Tes Narkoba	Surat Vaksin
Muhammad Azmi	99*21	99*19	99*18	79*21	79*21
Muhammad khairil	69*21	69*19	99*18	79*21	79*21
Hendra prayogi	49*21	49*19	19*18	19*21	19*21
Rio Tarigan	69*21	69*19	99*18	19*21	79*21
Dimas Anggi Dean	19*21	49*19	19*18	19*21	19*21
Irfan Harahap	99*21	49*19	19*18	79*21	79*21
Anggi Hasudungan	49*21	49*19	19*18	19*21	79*21
Balda Hasbi Nst	99*21	99*19	99*18	19*21	19*21
Angga Pratama	49*21	49*19	99*18	19*21	79*21
Bagus Setiawan	99*21	49*19	99*18	79*21	79*21

Tabel III.7. Hasil Perhitungan Nilai Perangkingan

Alternatif	Pendidikan Terakhir	Tinggi Badan	Kesehatan Mata	Surat Tes Narkoba	Surat Vaksin
Muhammad Azmi	21	19	18	16.8	16.8
Muhammad khairil	14.7	13.3	18	16.8	16.8
Hendra prayogi	10.5	9.5	3.6	4.2	4.2
Rio Tarigan	14.7	13.3	18	4.2	16.8
Dimas Anggi Dean	14.7	9.5	3.6	4.2	4.2
Irfan Harahap	21	9.5	3.6	16.8	16.8
Anggi Hasudungan	10.5	9.5	3.6	4.2	16.8
Balda Hasbi Nst	21	19	18	4.2	4.2
Angga Pratama	10.5	9.5	18	4.2	16.8
Bagus Setiawan	21	9.5	18	16.8	16.8

Tabel III.8. Hasil Akhir Perhitungan

No	Alternatif	Pendidikan Terakhir	Tinggi Badan	Kesehatan Mata	Surat Tes Narkoba	Surat Vaksin	Hasil	Keterangan
-	Bobot Nilai	0.21	0.19	0.18	0.21	0.21	-	-
1	Muhammad Azmi	21	19	18	16.8	16.8	91.6	Sangat Layak
2	Muhammad khairil	14.7	13.3	18	16.8	16.8	79.3	Layak
3	Hendra prayogi	10.5	9.5	3.6	4.2	4.2	32	Tidak Layak
4	Rio Tarigan	14.7	13.3	18	4.2	16.8	67	Layak
5	Dimas Anggi Dean	14.7	9.5	3.6	4.2	4.2	36.2	Tidak Layak

6	Irfan Harahap	21	9.5	3.6	16.8	16.8	67.7	Layak
7	Anggi Hasudungan	10.5	9.5	3.6	4.2	16.8	44.6	Cukup Layak
8	Balda Hasbi Nst	21	19	18	4.2	4.2	66.4	Layak
9	Angga Pratama	10.5	9.5	18	4.2	16.8	59	Cukup Layak
10	Bagus Setiawan	21	9.5	18	16.8	16.8	82.1	Sangat Layak

Maka Karyawan yang berhak direkomendasikan sebagai security adalah

Muhammad Azmi dengan nilai akhir tertinggi 91.6 dengan predikat Sangat Layak.

Hasil akhir dari perhitungan pemilihan karyawan baru tersebut adalah berdasarkan tabel keputusan ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel III.9. Tabel Keputusan

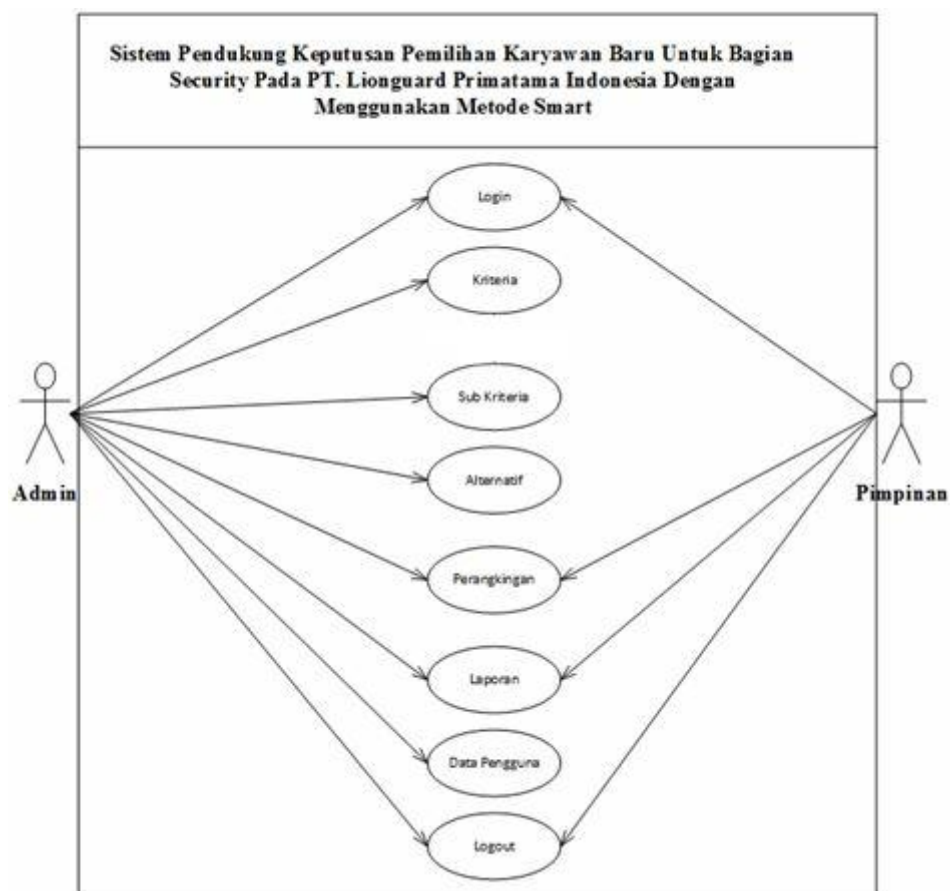
NO	NILAI	KETERANGAN
1	100 s/d 80	Sangat Layak
2	80 s/d 60	Layak
3	60 s/d 40	Cukup Layak
4	30 s/d 10	Tidak Layak

III.4. Desain Sistem

Dalam desain sistem penulis menggunakan bahasa pemodelan UML (*Unified Modeling Language*), adapun model UML yang penulis gunakan dalam merancang sistem adalah *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

III.4.1. Use Case Diagram

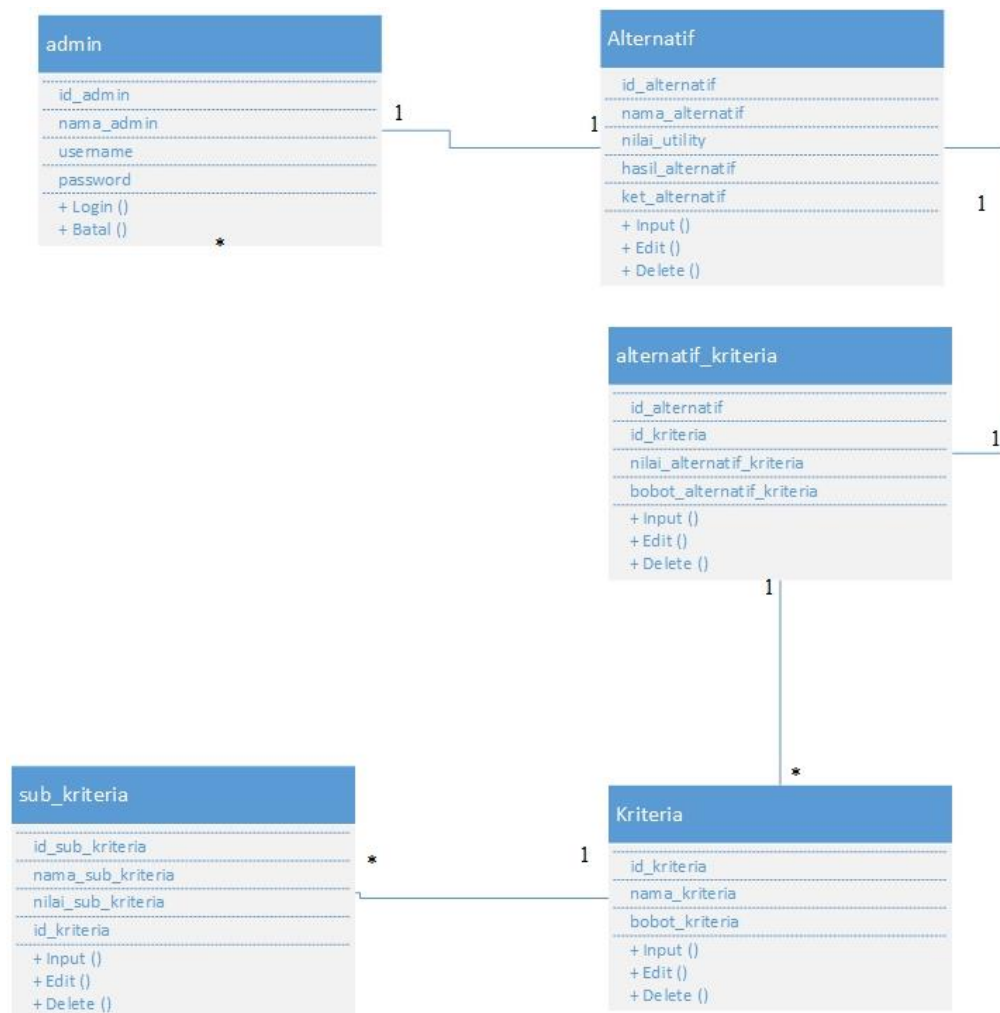
Secara garis besar, proses sistem yang akan dirancang digambarkan dengan *usecase diagram* yang terdapat pada gambar III.1 :



Gambar III.1. Use Case Diagram

III.4.2. Class Diagram

Class Diagram digunakan untuk menggambarkan perbedaan yang mendasar antara *class-class*, hubungan antar-*class*, di mana subsistem *class* tersebut. Pada *class diagram* terdapat nama *class*, *attributes*, *operations*, serta *association* (hubungan antar-*class*). Adapun bentuk *class diagram* yang penulis rancang dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar III.2. Class Diagram

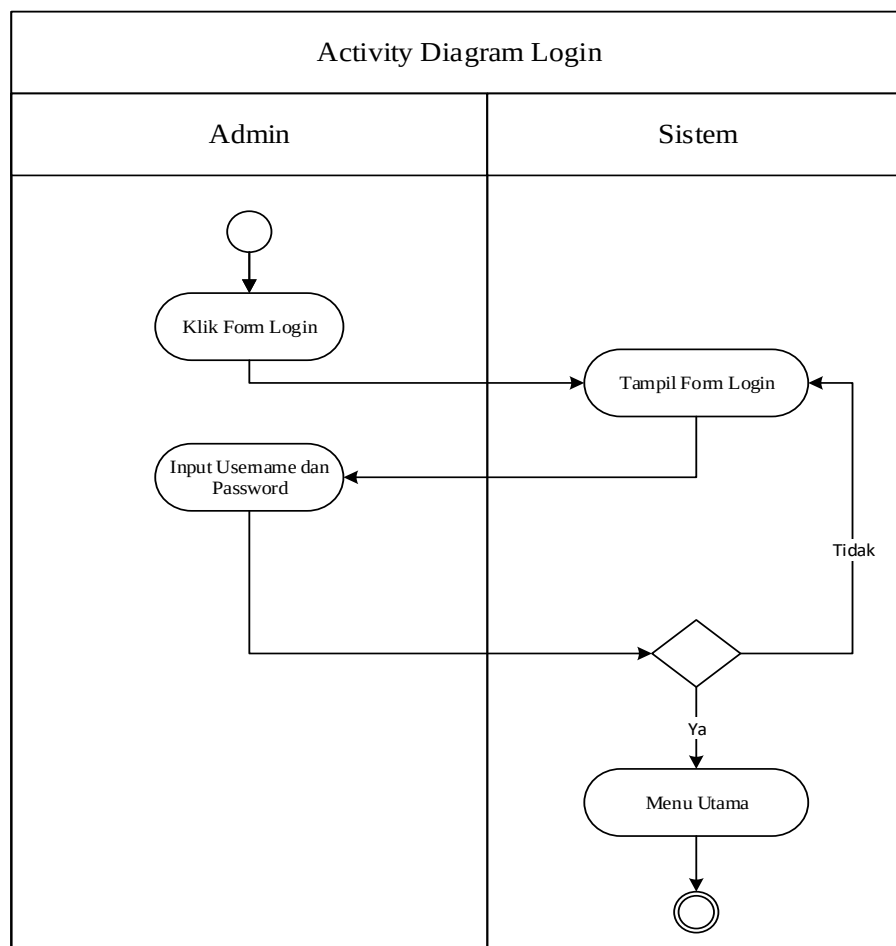
III.4.3. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan aktifitas-aktifitas, objek, *state*, transisi *state* dan event. Dengan kata lain kegiatan diagram alur kerja menggambarkan perilaku sistem untuk aktivitas. Adapun bentuk *activity diagram* yang penulis rancang sebagai berikut :

a. Activity Diagram Login

Activity Diagram Login yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar III.3.

Sebagai berikut :

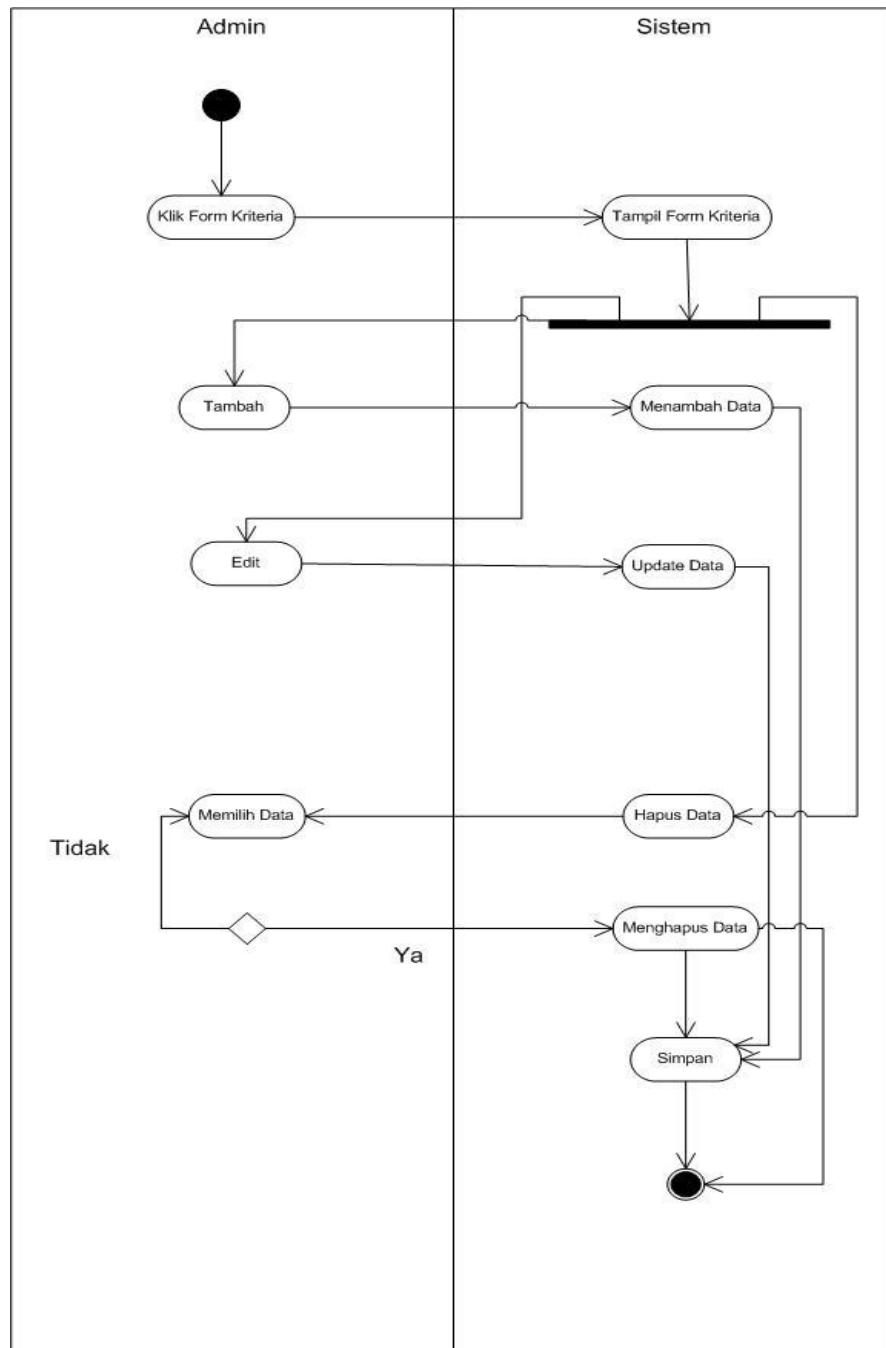


Gambar III.3. Activity Diagram Login

b. *Activity Diagram* Kriteria

Activity Diagram kriteria yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar

III.4. Sebagai berikut :

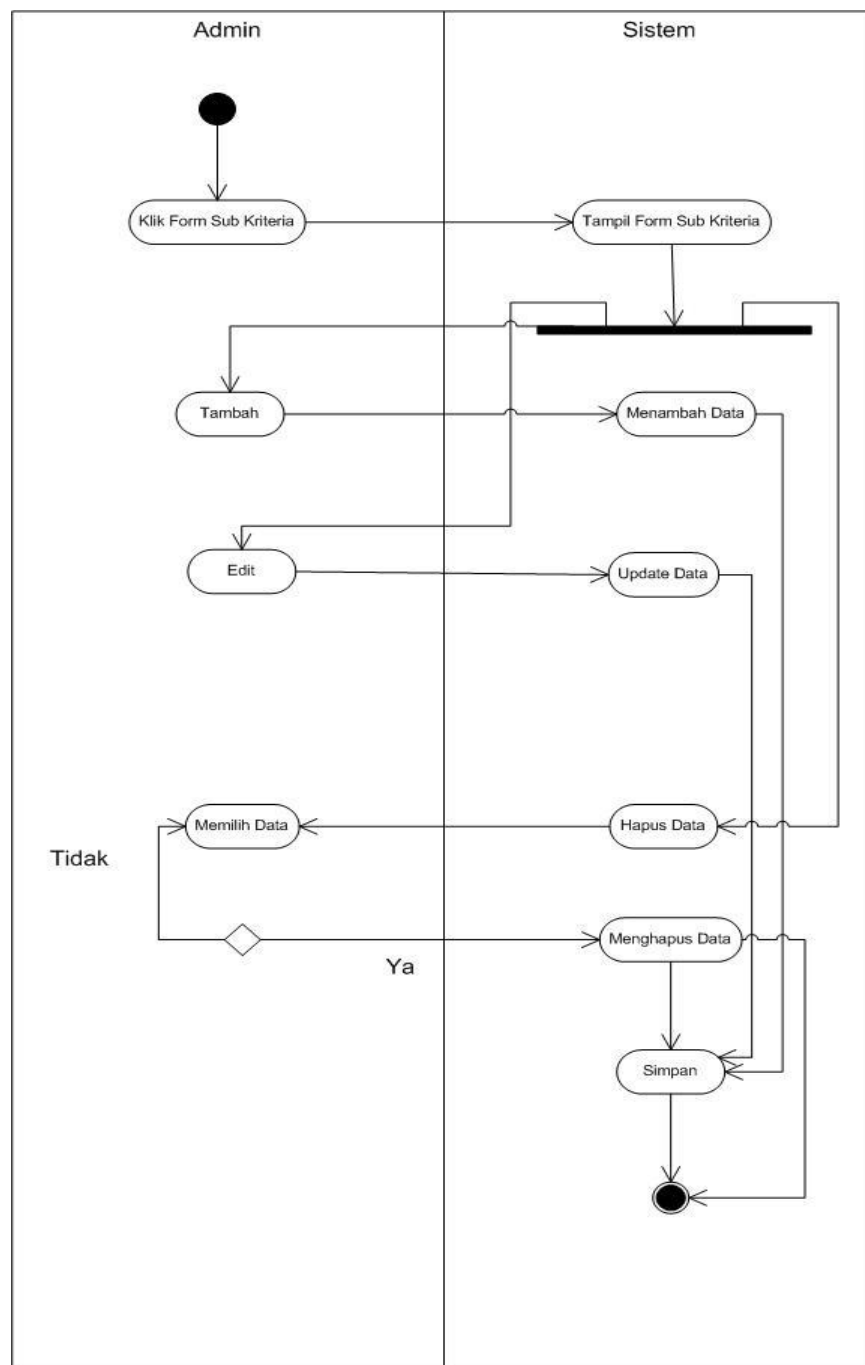


Gambar III.4. *Activity Diagram* Kriteria

c. *Activity Diagram Sub Kriteria*

Activity Diagram sub kriteria yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar

III.5. Sebagai berikut :

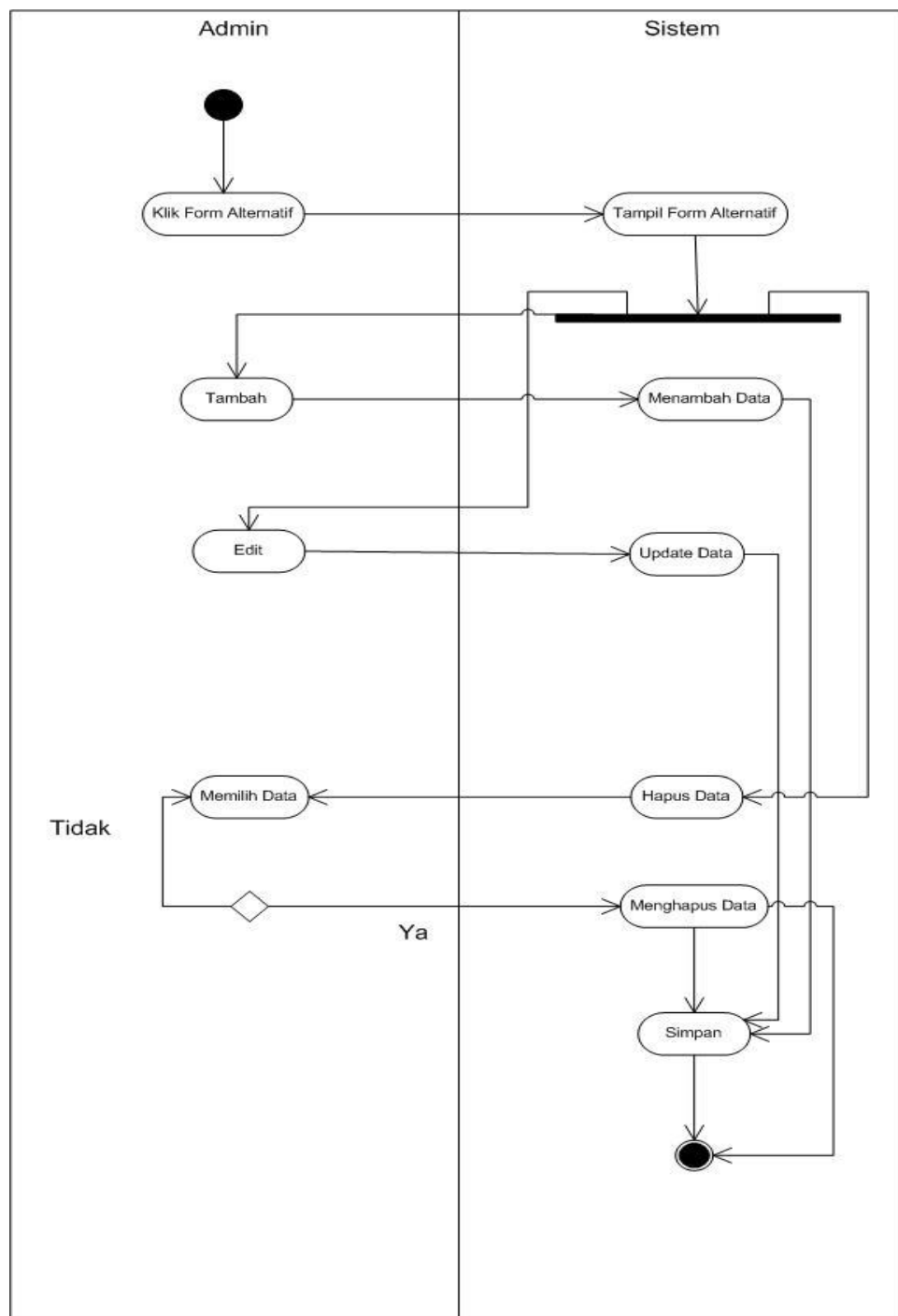


Gambar III.5. Activity Diagram Sub Kriteria

d. *Activity Diagram Alternatif*

Activity Diagram alternatif yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar

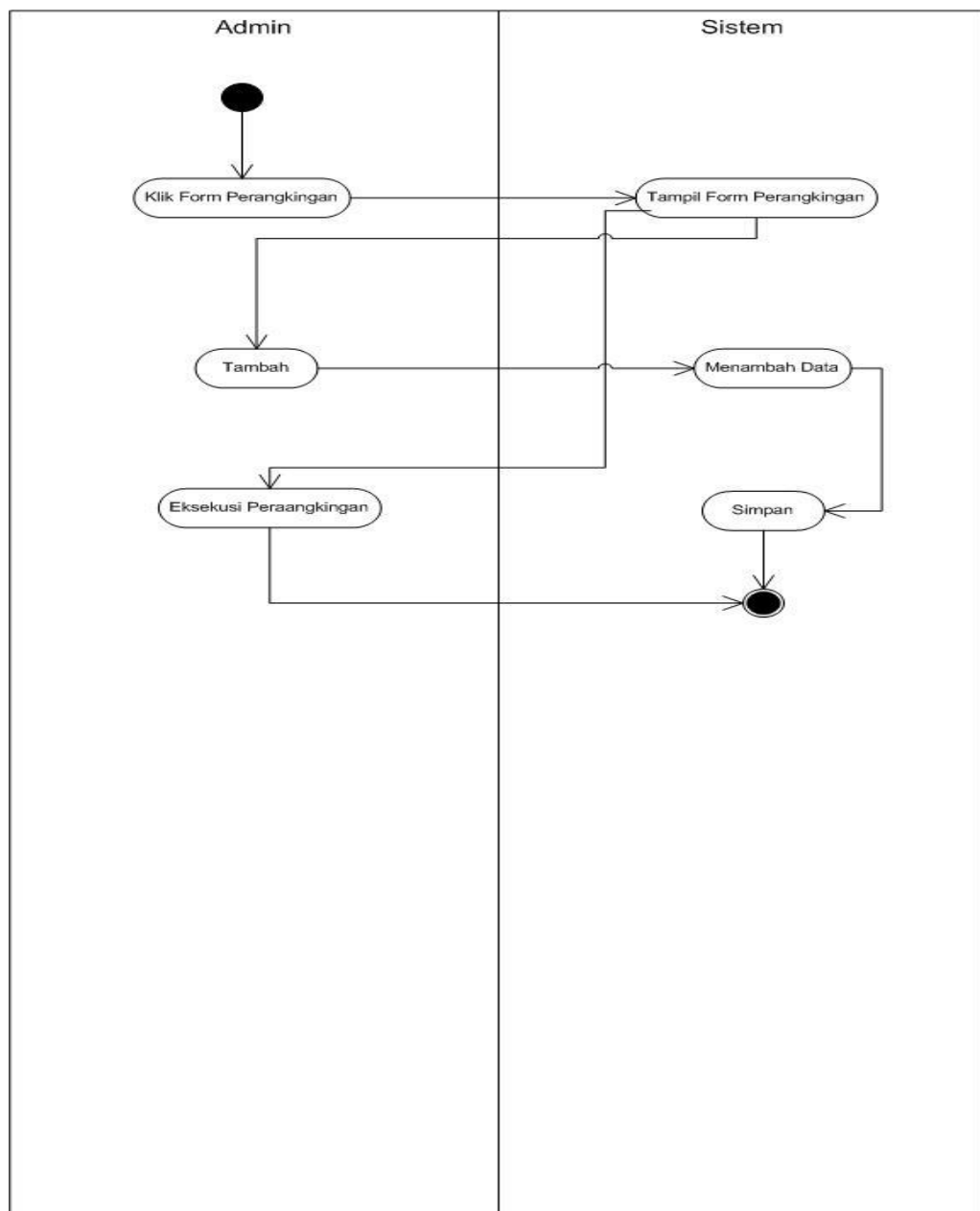
III.6. Sebagai berikut :



Gambar III.6. Activity Diagram Alternatif

e. *Activity Diagram* Perangkingan

Activity Diagram perangkingan yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar III.7. Sebagai berikut :

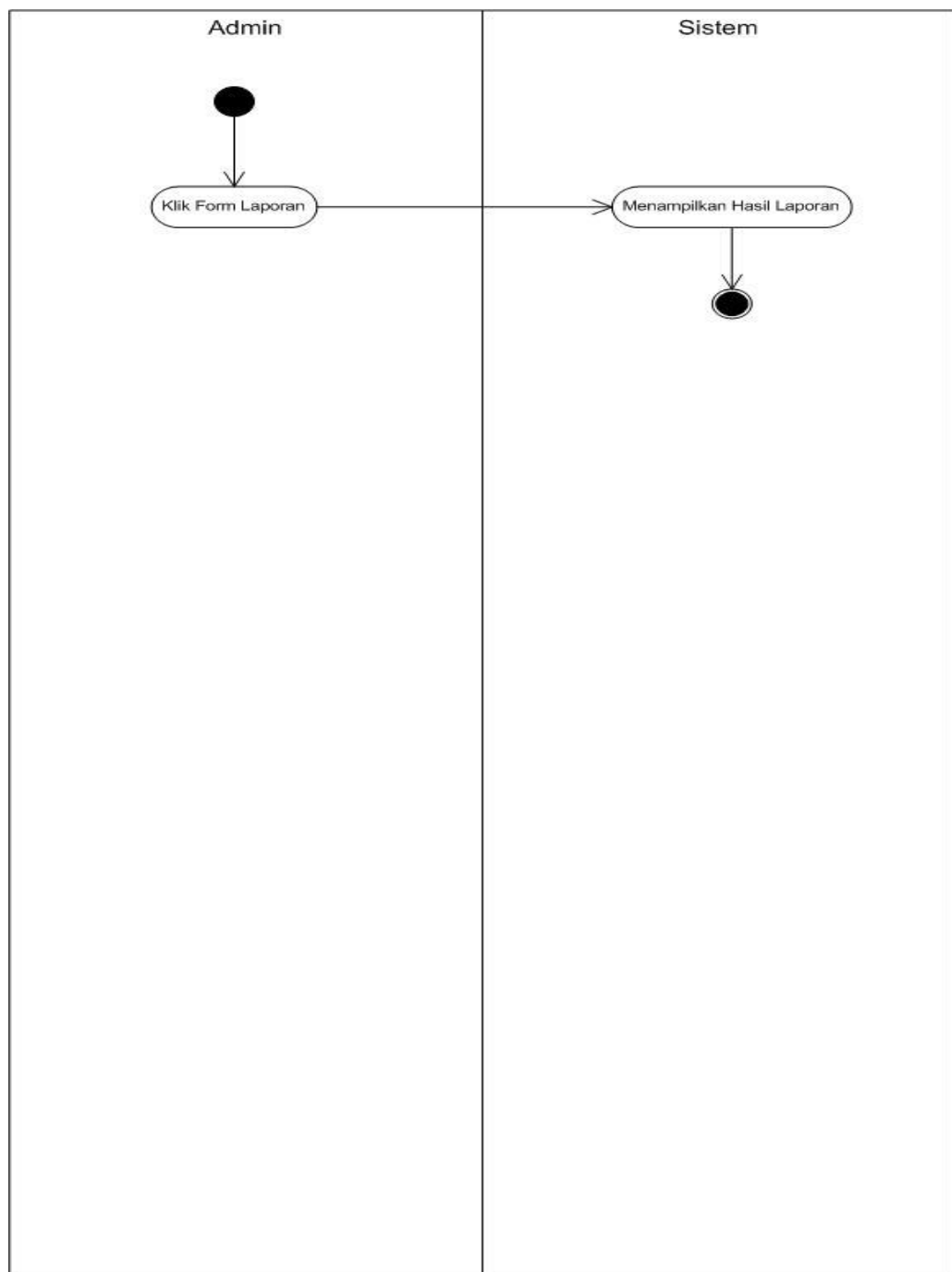


Gambar III.7. Activity Diagram Perangkingan.

f. *Activity Diagram* Laporan

Activity Diagram laporan yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar

III.8. Sebagai berikut :

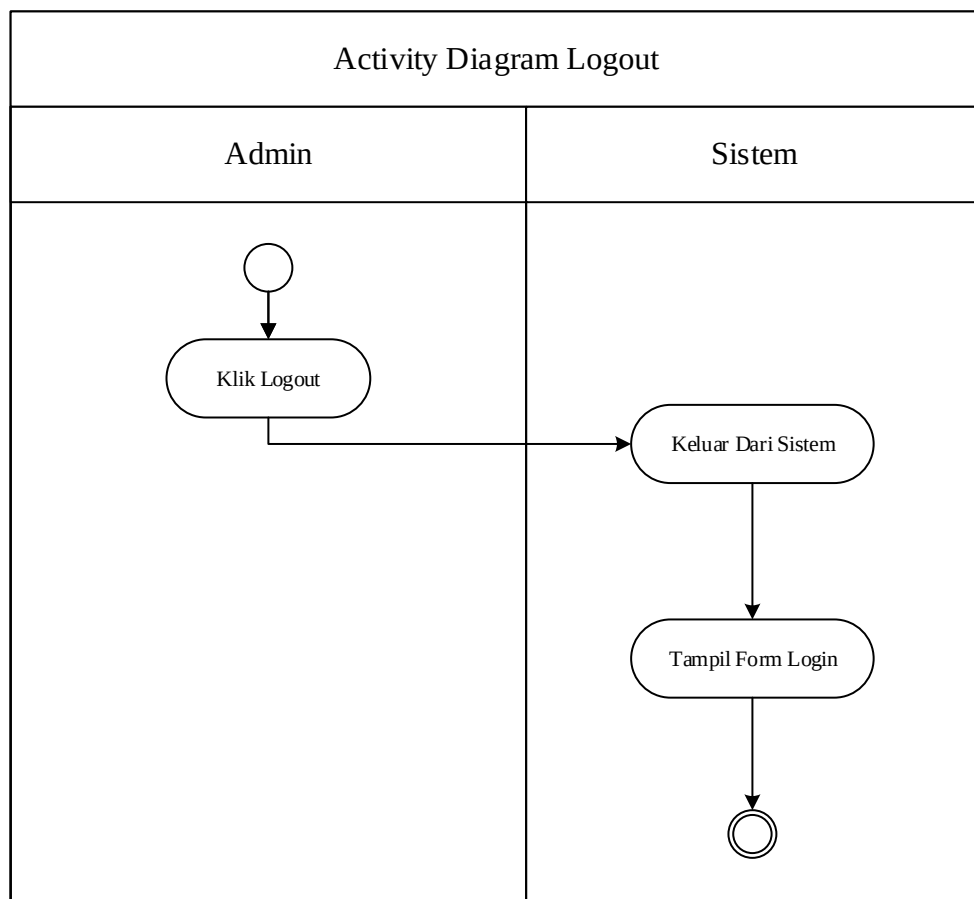


Gambar III.8. *Activity Diagram* Laporan

h. Activity Diagram Logout

Activity Diagram Logout yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar

III.10. Sebagai berikut :



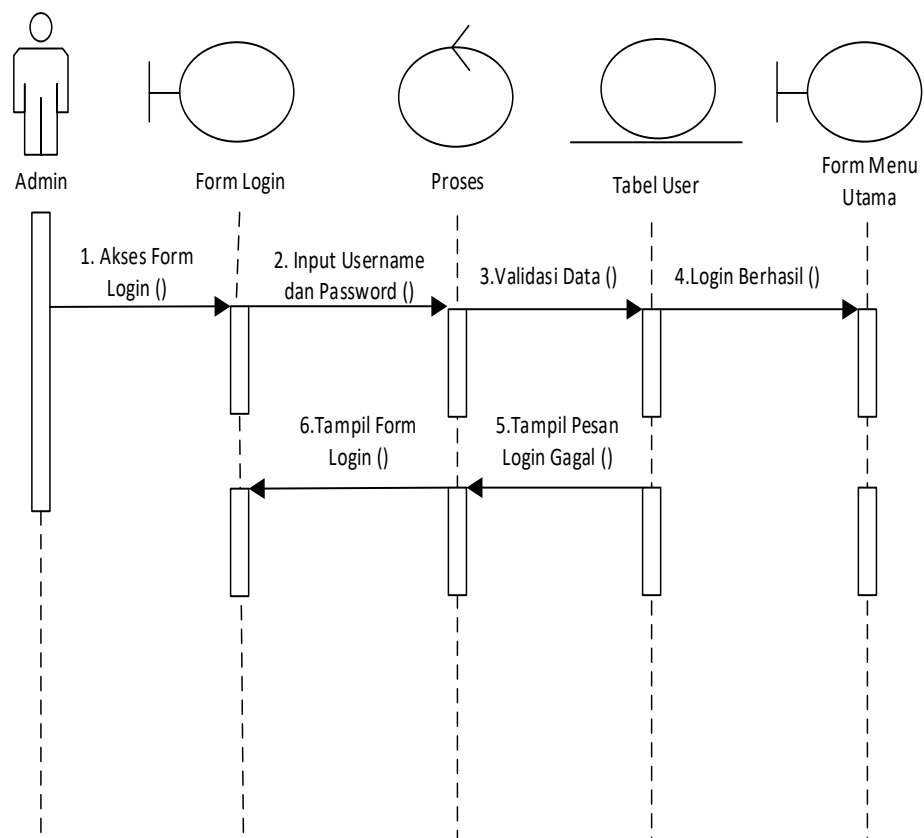
Gambar III.10. Activity Diagram Logout

III.4.4. Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan salah satu *diagram interaction* yang menjelaskan bagaimana suatu operasi itu dilakukan, *message* (pesan) apa yang dikirim dan kapan pelaksanaannya. *Diagram* ini diatur berdasarkan waktu. Obyek-obyek yang berkaitan dengan berjalannya operasi diurutkan dari kiri ke kanan berdasarkan waktu terjadinya dalam pesan yang terurut. Adapun bentuk *sequence diagram* yang penulis rancang sebagai berikut :

a. Sequence Diagram Login

Sequence Diagram Login yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar III.11. Sebagai berikut :

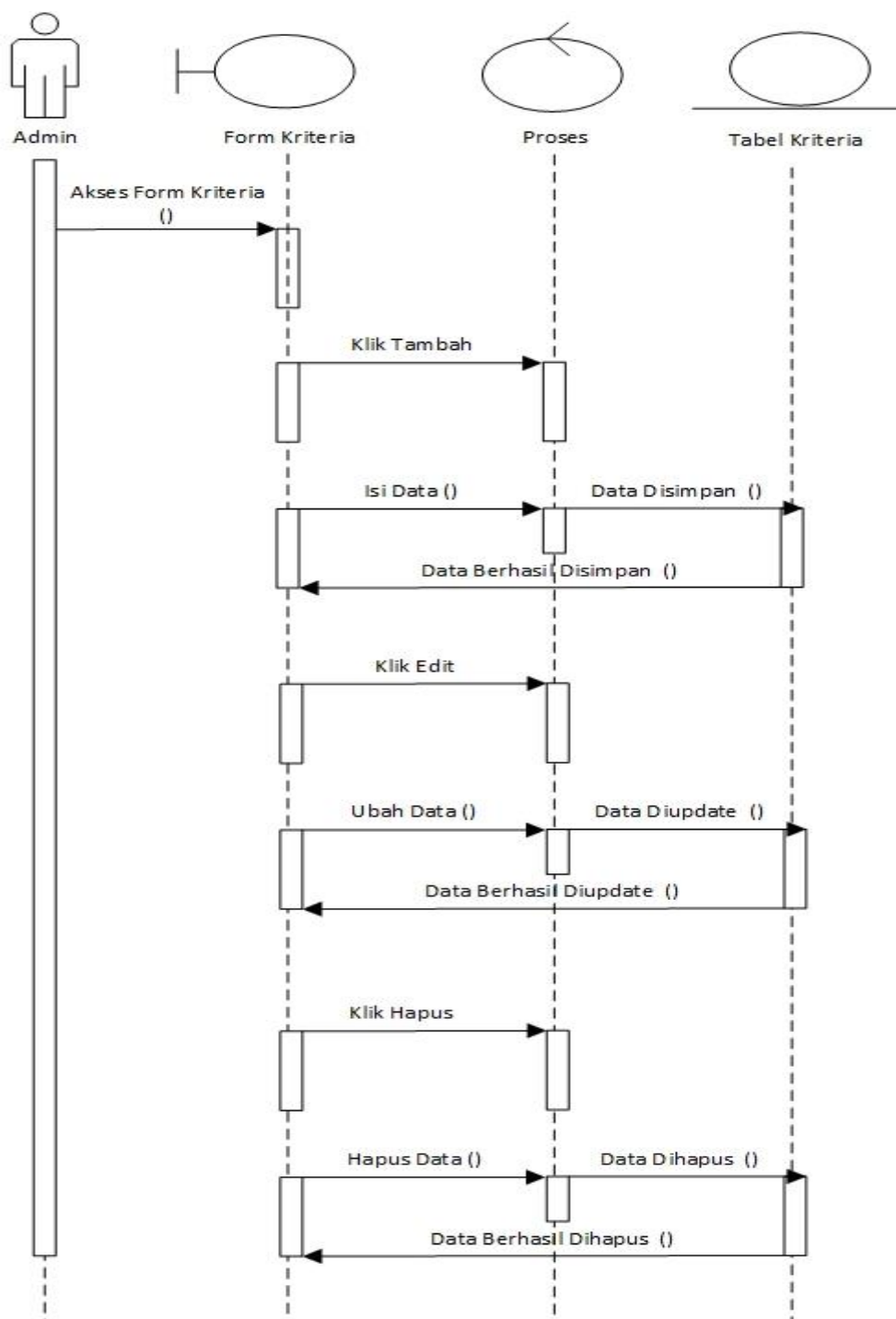


Gambar III.11. Sequence Diagram Login

b. *Sequence Diagram* Kriteria

Sequence Diagram kriteria yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar

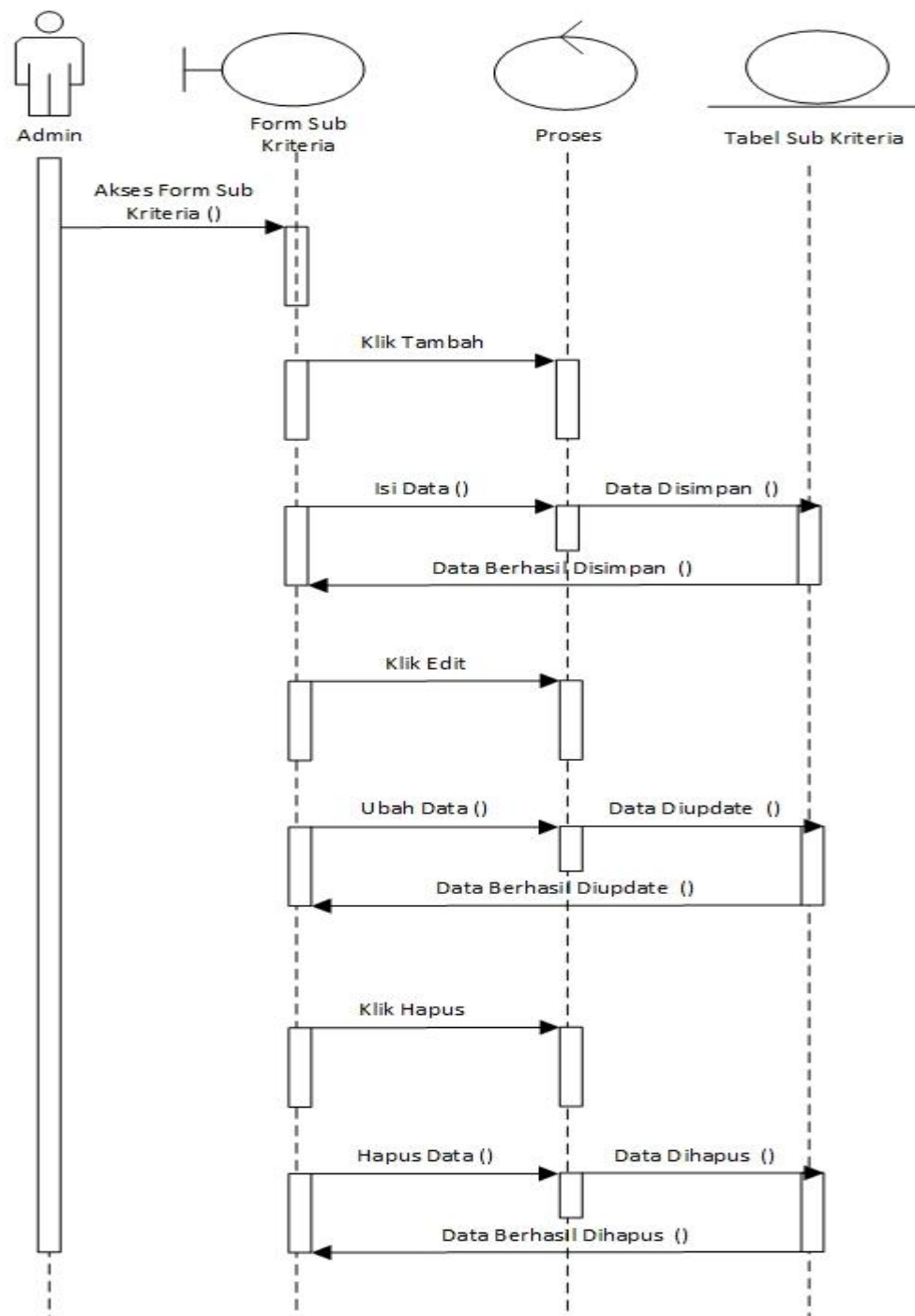
III.12. Sebagai berikut :



Gambar III.12. *Sequence Diagram* Kriteria

c. *Sequence Diagram Sub Kriteria*

Sequence Diagram Sub Kriteria yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar III.13. Sebagai berikut :

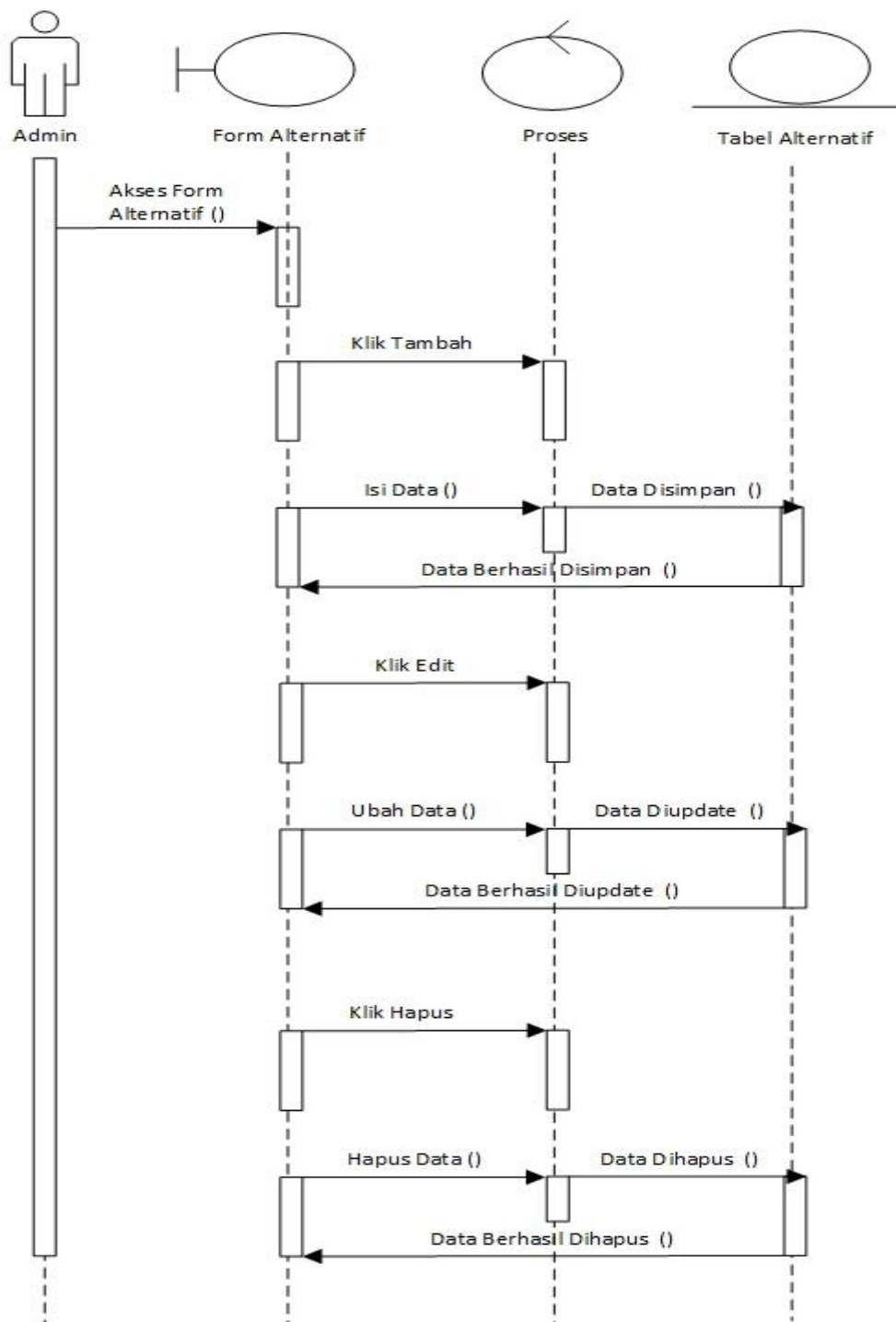


Gambar III.13. *Sequence Diagram Sub Kriteria*

d. *Sequence Diagram Alternatif*

Sequence Diagram alternatif yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar

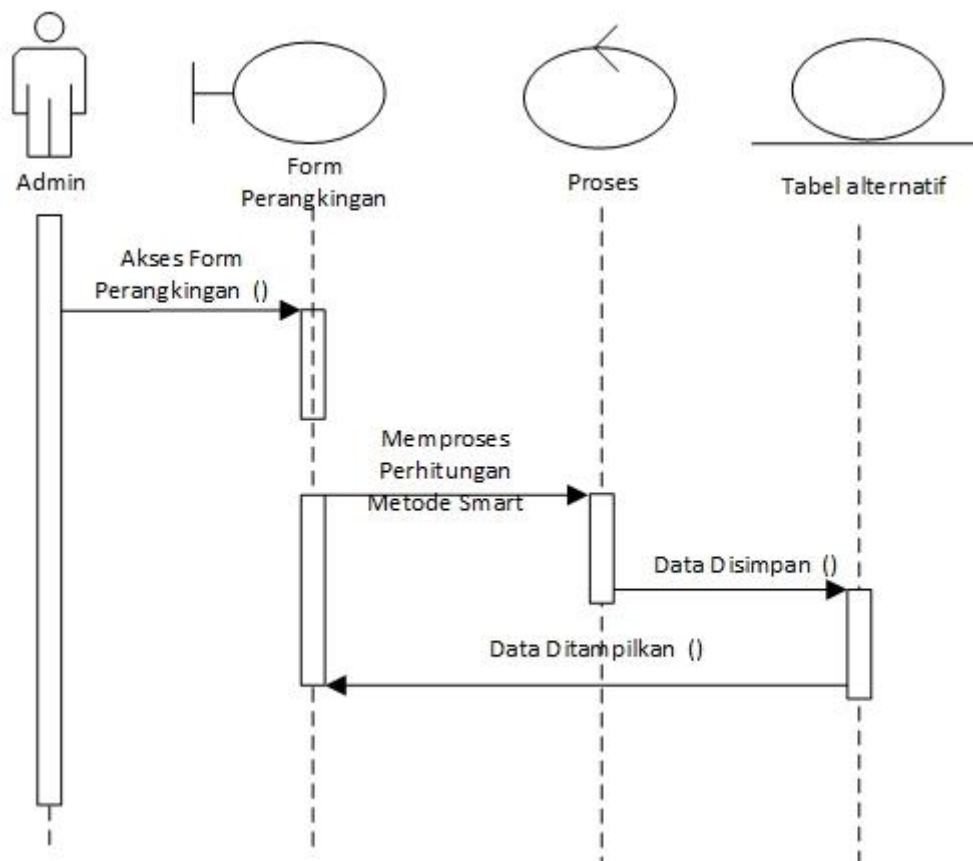
III.14. Sebagai berikut :



Gambar III.14. *Sequence Diagram Alternatif*

e. *Sequence Diagram* Perangkingan

Sequence Diagram perangkingan yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar III.15. Sebagai berikut :

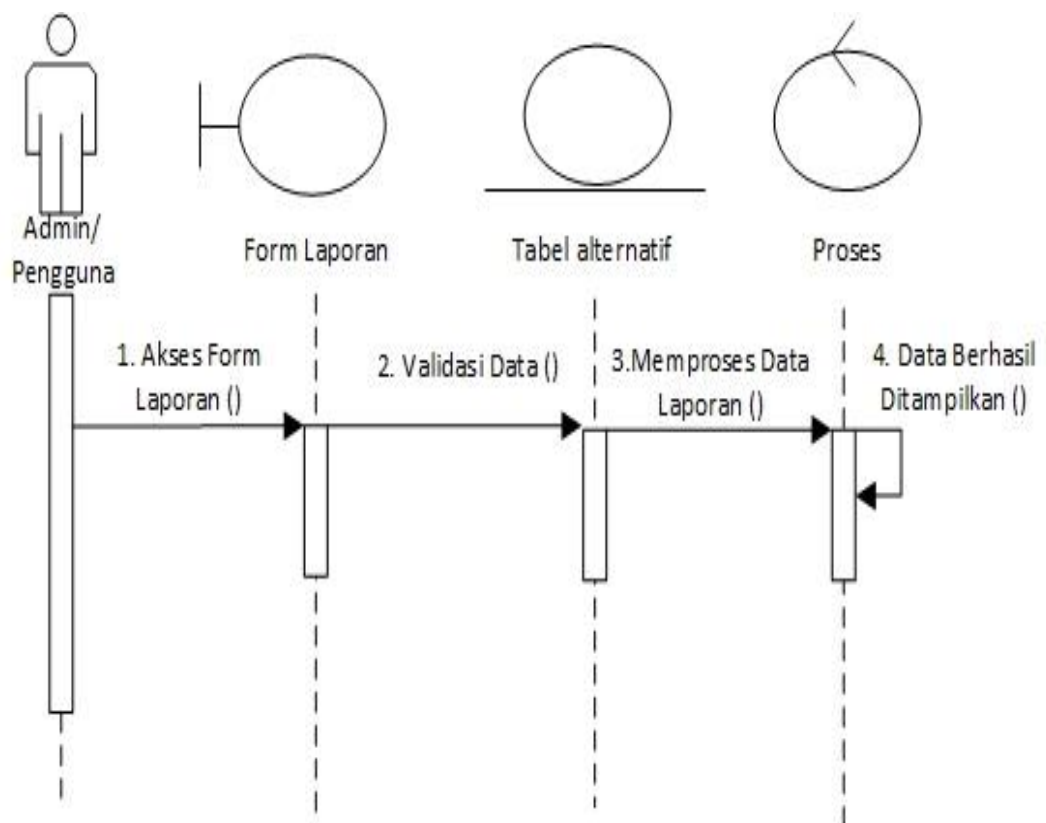


Gambar III.15. *Sequence Diagram* Perangkingan

f. *Sequence Diagram* Laporan

Sequence Diagram laporan yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar

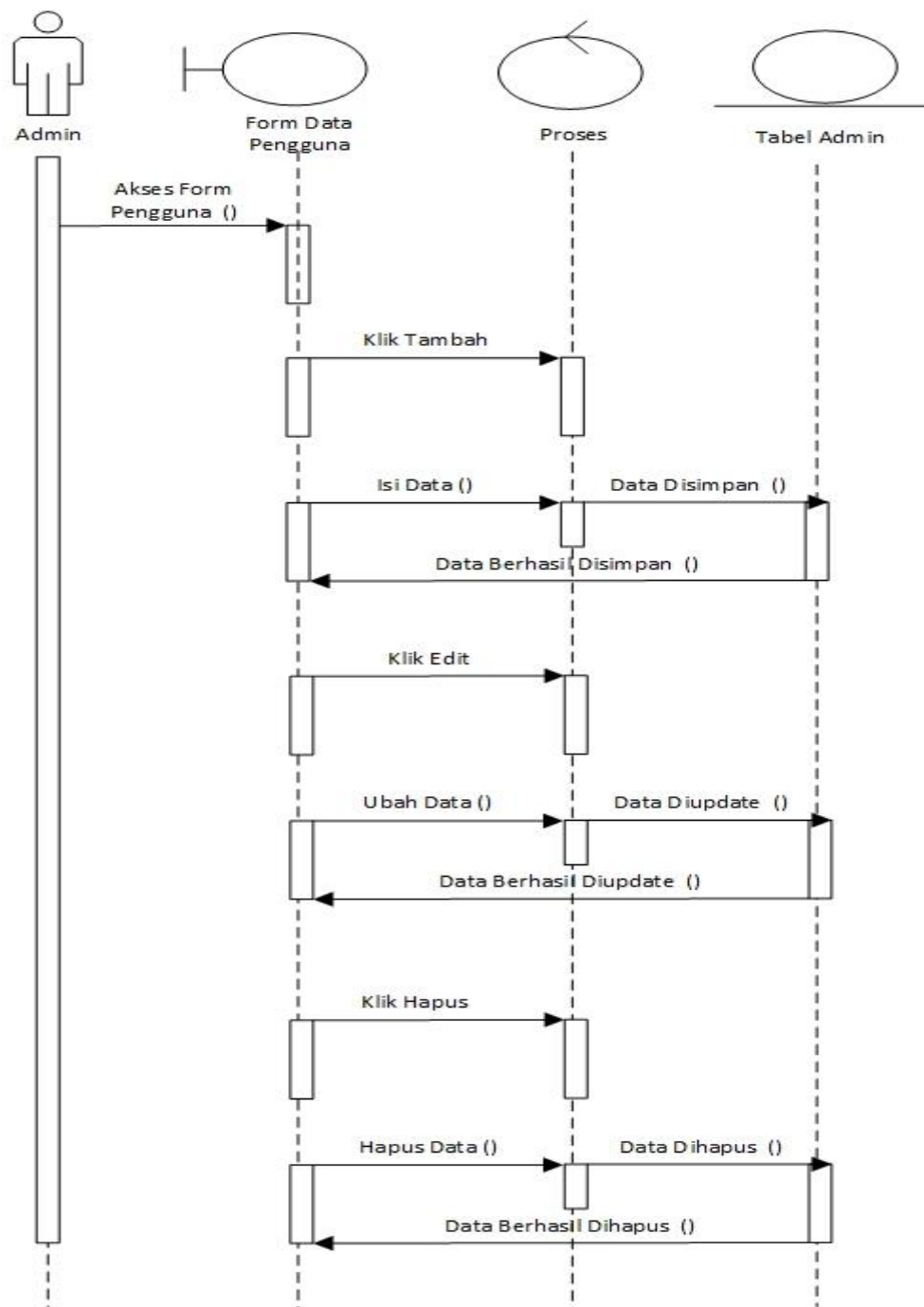
III.16. Sebagai berikut :



Gambar III.16. *Sequence Diagram* Laporan

g. *Sequence Diagram Data Pengguna*

Sequence Diagram data pengguna yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar III.17. Sebagai berikut :

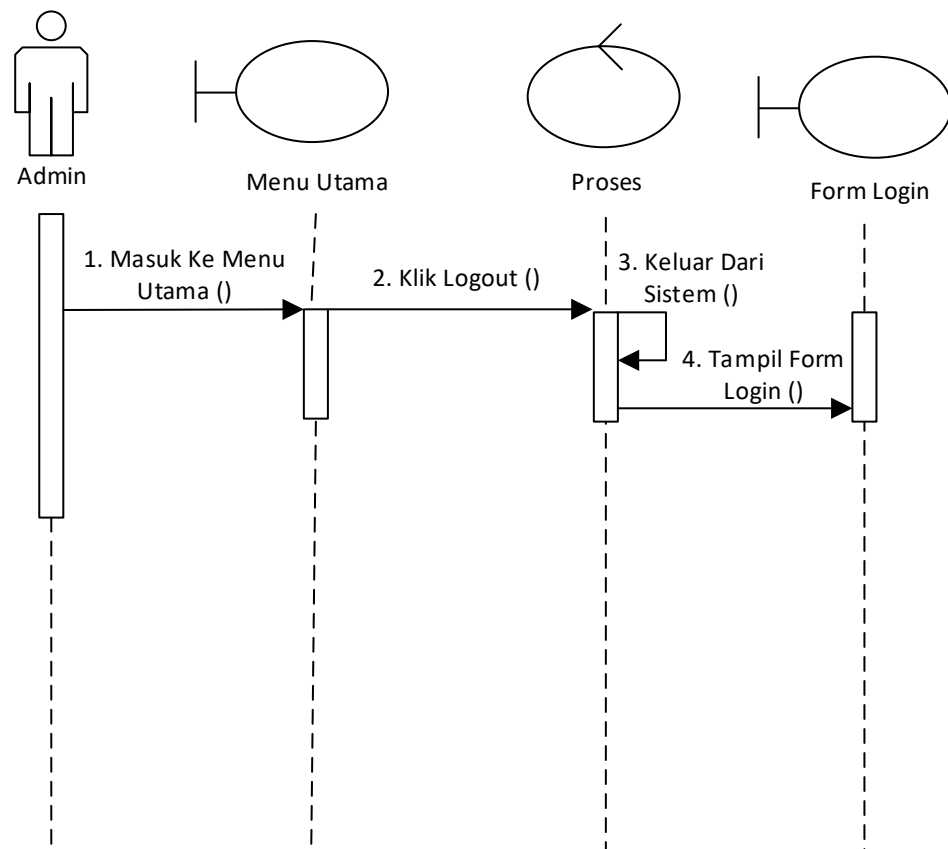


Gambar III.17. *Sequence Diagram* Data Pengguna

h. *Sequence Diagram Logout*

Sequence Diagram Logout yang dilakukan admin dapat dilihat pada gambar

III.18. Sebagai berikut :



Gambar III.18. *Sequence Diagram Logout*

III.5. *Desain Database*

Database merupakan kumpulan beberapa data yang dikumpulkandalam satu markas serta saling terkait antara satu tabel dengan tabel lainnya sehingga dapat memperoleh informasi dengan mudah. *Database* pada sistem merupakan hasil inputan dari pakar. Basis data sistem dapat dibaca dan diisi oleh *user* pada saat menjalankan sistem. Data-data penunjang yang didapatkan berupa suatu

kesimpulan, fakta-fakta dan aturan yang mengatur proses pencarian data yang saling berhubungan satu sama lain disimpan ke dalam basis data sebagai media penyimpanan.

III.5.1. Desain Tabel

Setelah melakukan tahap normalisasi, maka tahap selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel pada basis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut :

1. Desain Tabel Admin

Tabel III.9. Tabel Admin

Nama Field	Tipe Data	Keterangan
id_admin	int(11)	<i>Primary_Key</i>
nama_admin	varchar(80)	-
Username	varchar(45)	-
Password	varchar(100)	-

2. Desain Tabel Alternatif

Tabel III.10. Tabel Alternatif

Nama Field	Jenis Field	Keterangan
id_alternatif	int(11)	<i>Primary_Key</i>
nama_ alternatif	varchar(45)	-
nilai_utility	Double	-
hasil_alternatif	Double	-
ket_alternatif	Text	-

3. Desain Tabel Alternatif_Kriteria

Tabel III.11. Tabel Alternatif_Kriteria

Nama Field	Jenis Field	Keterangan
id_alternatif	int(11)	<i>Primary_Key</i>
id_kriteria	int(11)	-

nilai_alternatif_kriteria	Double	-
bobot_alternatif_kriteria	Double	

4. Desain Tabel Kriteria

Tabel III.12. Tabel Kriteria

Nama Field	Jenis Field	Keterangan
id_kriteria	int(11)	<i>Primary_Key</i>
nama_kriteria	varchar(45)	-
bobot_kriteria	Double	-

5. Desain Tabel Sub_Kriteria

Tabel III.13. Tabel Sub_Kriteria

Nama Field	Jenis Field	Keterangan
id_sub_kriteria	int(11)	<i>Primary_Key</i>
nama_sub_kriteria	varchar(45)	-
nilai_sub_kriteria	Dobule	-
id_kriteria	int(11)	-

III.5.2. Desain User Interface

Tahap perancangan berikutnya yaitu desain sistem secara detail yang meliputi desain *output* sistem dan desain *input* sistem.

a. Perancangan *Form Login*

Perancangan *form login* berfungsi untuk admin yang berhak menggunakan sistem.

Adapun rancangan *form login* dapat dilihat pada gambar III.17.

The image shows a login form titled "Login Member". It contains two input fields: "Username" and "Password". Below these fields is a blue button labeled "LOGIN".

Gambar III.19. Rancangan *Form Login*

b. Perancangan *Form Menu Utama (Home)*

Perancangan *form* menu utama (*home*) berfungsi untuk pengguna yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan *form* menu utama dapat dilihat pada gambar III.18.

SPK Metode SMART Kriteria Sub Kriteria Alternatif Perangkingan Laporan Logout	
Beranda	
Kriteria	
Sub Kriteria	
Alternatif	
Perangkingan	
Laporan	
Data Pengguna	
Logout	

Gambar III.21. Rancangan *Form Menu Utama (Home)*

c. Perancangan *Form Kriteria*

Perancangan *form* kriteria berfungsi untuk admin yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan *form* kriteria dapat dilihat pada gambar III.19.

SPK Metode SMART Kriteria Sub Kriteria Alternatif Perangkingan Laporan Logout				
Beranda Kriteria Sub Kriteria Alternatif Perangkingan Laporan Data Pengguna Logout	+Tambah Data			
	No	Nama	Kriteria	Bobot
	1			Hapus Edit
	2			
	3			

Gambar III.20. Rancangan *Form* Kriteria

d. Perancangan *Form* Sub Kriteria

Perancangan *form sub* kriteria berfungsi untuk admin yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan *form sub* kriteria dapat dilihat pada gambar III.20.

SPK Metode SMART Kriteria Sub Kriteria Alternatif Perangkingan Laporan Logout		
Beranda Kriteria Sub Kriteria Alternatif Perangkingan Laporan Data Pengguna Logout	+Tambah Data	
	No	Nama Kriteria
	1	
	2	
	3	

Gambar III.22. Rancangan *Form* Sub Kriteria

e. Perancangan *Form* Alternatif

Perancangan *form* alternatif berfungsi untuk admin yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan *form* alternatif dapat dilihat pada gambar III.21.

SPK Metode SMART Kriteria Sub Kriteria Alternatif Perangkingan Laporan Logout															
Beranda	+Tambah Data <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Alternatif</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td>Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			No	Alternatif	Aksi	1		Edit Hapus	2			3		
No				Alternatif	Aksi										
1					Edit Hapus										
2															
3															
Kriteria															
Sub Kriteria															
Alternatif															
Perangkingan															
Laporan															
Data Pengguna															
Logout															

Gambar III.23. Rancangan Form Alternatif

f. Perancangan Form Perangkingan

Perancangan form perangkingan berfungsi untuk admin yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan form perangkingan dapat dilihat pada gambar III.22.

SPK Metode SMART Kriteria Sub Kriteria Alternatif Perangkingan Laporan Logout																																								
Beranda	+Tambah Data <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Alternatif</th> <th>Kriteria 1</th> <th>Kriteria 2</th> <th>Kriteria 3</th> <th>Kriteria 4</th> <th>Kriteria 5</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>								No	Alternatif	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	Aksi	1							Edit Hapus	2								3							
No									Alternatif	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	Aksi																									
1															Edit Hapus																									
2																																								
3																																								
Kriteria																																								
Sub Kriteria																																								
Alternatif																																								
Perangkingan																																								
Laporan																																								
Data Pengguna																																								
Logout																																								

Gambar III.24. Rancangan Form Perangkingan

g. Perancangan Form Data Pengguna

Perancangan form data pengguna untuk admin yang berhak menggunakan sistem Perancangan dapat dilihat pada gambar III.23.

SPK Metode SMART Kriteria Sub Kriteria Alternatif Perangkingan Laporan Logout																				
Beranda Kriteria Sub Kriteria Alternatif Perangkingan Laporan Data Pengguna Logout	+Tambah Data <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>Username</th> <th>Aksi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td>Edit Hapus</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				No	Nama	Username	Aksi	1			Edit Hapus	2				3			
No	Nama	Username	Aksi																	
1			Edit Hapus																	
2																				
3																				

Gambar III.25. Rancangan *Form* Data Pengguna